

ABSTRAK

Aulya Ulfah, 190104030190, Analisis SWOT Pendistribusian Zakat pada UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Pembimbing (I) Fahriansyah, M.Ag Pembimbing (2) Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc., Skripsi pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2025

Kata Kunci: Analisis SWOT, Lembaga, Pendistribusian Zakat

UPZ Al-Khair merupakan lembaga amil atau Unit Pengumpulan zakat di satuan lembaga sesuai perundang-undangan dan juga sebagai tempat pengelolaan dan penyaluran infaq, sedekah dan wakaf di lingkungan SIT Al-Khair. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pendistribusian zakat pada UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bagaimana Analisis SWOT pendistribusian pada UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, di mana sebanyak 3 orang yang telah diwawancarai yaitu untuk Analisis SWOT Pendistribusian Zakat Pada UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni teknik observasi, dokumen, dan wawancara yang terstruktur.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa UPZ Al-Khair melakukan pendistribusian zakat dengan melakukan survei bahan untuk membuat perencanaan program penyaluran sehingga mendapatkan pendataan sesuai target atau tepat sasaran. Setelah itu baru melaksanakan program dengan dua cara yaitu dengan menyerahkan dana secara langsung yang biasanya dilakukan pada masyarakat lokal dan kedua melakukan pendistribusian melalui perantara seperti menyerahkan dana ke lembaga BAZNAS sehingga BAZNAS yang melanjutkan pendistribusian secara langsung ke tujuan yang diinginkan. Pada pendistribusian UPZ Al-Khair melakukan distribusi dengan inovasi konsumtif kreatif. Adapun analisis SWOT di UPZ Al-Khair yaitu: *Strengths* (kekuatan): lembaga yang berada di dalam lingkungan pendidikan, Memiliki jaringan yang luas, Memiliki program tetap, Pendistribusian zakat yang tepat sasaran dan merata, dan zakat di dapat dari lingkungan sekolah dan di salurkan ke murid dan guru yang membutuhkan; *Weakness* (kelemahan): Sumber daya manusia kurang aktif, Kurang aktif pada media sosial, Belum mempunyai tempat khusus atau kantor; *Opportunity* (Peluang): Bekerjasama dengan lembaga-lembaga zakat lain, Mendapatkan dana tambahan dari hasil donasi di lingkungan pendidikan, Adanya branding di bawah naungan Yayasan Al-Futuwwah; *Threats* (Ancaman): Persaingan dengan lembaga zakat lain yang memiliki sumber daya lebih besar dan jaringan yang lebih luas, Potensi penurunan tingkat kepercayaan masyarakat akibat kurangnya transparansi dan akuntabilitas, Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang dapat membatasi atau mempersulit operasional UPZ Al-Khair dan UPZ Al-Khair tidak mendapatkan bantuan dana dari BAZNAS langsung.